PENGARUH BIAYA AUDIT, SISTEM AKUNTANSI KLIEN, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT

Diajukan Oleh
Nama : Jonathan Edson Nainggolan
NIM : 126232167

PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024

LAPORAN KARYA AKHIR

PENGARUH BIAYA AUDIT, SISTEM AKUNTANSI KLIEN, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT

Diajukan Oleh

Nama : Jonathan Edson Nainggolan

NIM : 126232167

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada

Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan

PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KARYA AKHIR

Pengaruh Biaya Audit, Sistem Akuntansi Klien, dan Tekanan Anggaran Waktu

Terhadap Kualitas Audit

Disusun Oleh :

JONATHAN NAINGGOLAN
126232167

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Ferry Adang, SE., M.Ak., CPA., CTA., ACPA

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh biaya audit, sistem akuntansi klien, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Data dikumpulkan melalui survei yang melibatkan 59 auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi klien dan tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan biaya audit tidak memiliki dampak yang signifikan. Sistem akuntansi klien yang kuat meningkatkan efektivitas prosedur audit dengan menyediakan data keuangan yang akurat dan andal bagi auditor. Sebaliknya, tekanan anggaran waktu dapat meningkatkan kualitas audit melalui efisiensi atau justru menurunkannya dengan mengabaikan langkah-langkah penting, tergantung pada pengalaman dan keterampilan manajemen waktu auditor. Menariknya, penelitian ini menemukan efek positif tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit, yang menunjukkan peran fokus yang lebih baik dan alokasi sumber daya yang efektif di bawah tenggat waktu yang ketat. Hasil ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi dinamis antara faktor eksternal dan kompetensi internal auditor, sekaligus menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional di bidang audit.

Kata kunci: kualitas audit, biaya audit, sistem akuntansi klien, tekanan anggaran waktu

ABSTRACT

This study examines the influence of audit fees, client accounting systems, and time budget pressure on audit quality. Data were collected through a survey involving 59 auditors working at public accounting firms in Jakarta. The findings revealed that client accounting systems and time budget pressure significantly affect audit quality, while audit fees have no significant impact. A robust client accounting system enhances the effectiveness of audit procedures, providing auditors with accurate and reliable financial data. Conversely, time budget pressure can either improve audit quality through efficiency or compromise it by neglecting important steps, depending on the auditor's experience and time management skills. Surprisingly, the study found a positive effect of time budget pressure on audit quality, suggesting the role of enhanced focus and resource allocation under strict deadlines. These results contribute to a deeper understanding of the dynamic interactions between external factors and internal auditor competencies, emphasizing the need for effective training and professional development in the audit field.

Keywords: audit quality, audit fees, client accounting system, time budget pressure

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tidak pernah putus selama masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA, selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Ferry Adang, SE., M.Ak., CPA., CTA., ACPA, yang telah membimbing, memberikan masukan, serta meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Para dosen, staf akademik, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan bantuan selama masa perkuliahan hingga proses penulisan tugas akhir.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah berbagi pengalaman, semangat, dan dukungan, sehingga perjalanan studi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi kontribusi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 5 Januari 2025

Jonathan Edson Nainggolan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
ABSTRAK ii
ABSTRACT iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB I PENDAHULUAN 1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Teori Kontrak 5
2.2 Teori Perkembangan Moral 5
2.3 *Hope Theory* 6
2.4 Kualitas Audit 6
2.5 Biaya Audit 7
2.6 Sistem Akuntansi Klien 8
2.7 Tekanan Anggaran Waktu 9
2.8 Hyptothesis 9
2.8.1 Pengaruh Biaya Audit terhadap Kualitas Audit 9
2.8.2 Pengaruh Sistem Akuntansi Klien terhadap Kualitas Audit 10
2.8.3 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit 10
BAB 3 METODE PENELITIAN 12
3.1 Dependent Variable (Kualitas Audit) 13
3.2 Independent Variables 13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 16
4.1 Hasil 16
4.1.1 Analisis Deskriptif 16
4.1.2 Analisis Uji Asumsi Klasik 18
4.1.3 Analisis Regresi Berganda 19
4.2 Pembahasan 22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 26
5.1 Kesimpulan 26
5.2 Saran 26

DAFTAR PUSTAKA.....27
LAMPIRAN.....29

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 16
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Usia 17
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja 17
Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 18
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas 18
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Berganda 19
Tabel 4. 7 Hasil Uji ANNOVA 19
Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Regresi 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 *Research Framework*.....11

BAB I
PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang dapat dipercaya menjadi hal yang selalu dicari oleh para pengguna informasi keuangan perusahaan (Lutfiyah et al., 2024.). Untuk memastikan keandalan dan ketepatan informasi dalam laporan tersebut, diperlukan proses audit independen. Dengan demikian, informasi ini dapat dimanfaatkan untuk membuat keputusan yang objektif, akurat, dan menyeluruh. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa keberadaan komite audit berperan dalam memperbaiki kelemahan sistem pengendalian internal, mengurangi koreksi atas laporan keuangan, dan meningkatkan kualitas laba perusahaan (Abbott et al., 2003; Zhou et al., 2018).

Laporan keuangan perusahaan tidak dapat dijamin keandalannya kepada pihak ketiga jika auditor independen tidak dilibatkan. Hal ini disebabkan oleh anggapan pihak luar bahwa manajemen perusahaan selalu memiliki kepentingan pribadi, baik dalam bentuk finansial maupun lainnya. Karena alasan tersebut, auditor biasanya diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan (Ardini, 2010). Publik berharap auditor memberikan evaluasi yang netral dan tidak terpengaruh terhadap informasi keuangan yang disampaikan oleh manajemen (Mulyadi, 2002).

Kualitas audit menjadi isu krusial akibat pelanggaran yang dilakukan oleh Akuntan Publik, yang membawa dampak serius bagi beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP), hingga menyebabkan pencabutan izin oleh Kementerian Keuangan (Djamil, 2023). Insiden tersebut menunjukkan pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Oleh karena itu, audit berkualitas tinggi sangat diperlukan untuk memastikan laporan keuangan yang dapat diandalkan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan.

Posisi dan sikap auditor internal yang independen, tingkat pengungkapan informasi yang tinggi, serta kepatuhan dalam pelaporan keuangan dapat tercermin dari opini auditor yang diberikan (Sunaryo et al., 2019). Faktor-faktor seperti biaya audit, sistem akuntansi klien, dan tekanan anggaran waktu sangat memengaruhi independensi dan kompetensi auditor. Biaya audit, yang ditentukan melalui kontrak kerja sama antara auditor dan klien, mencakup honorarium dan etika yang diterapkan selama pelaksanaan audit, serta berperan dalam menentukan kualitas hasil audit (Fitriani et al., 2024). Selain itu, sistem akuntansi klien memiliki dampak signifikan

terhadap efektivitas proses audit. Sistem yang terstruktur dan sesuai dengan standar akuntansi mempermudah auditor dalam memperoleh informasi yang relevan, memastikan transparansi, dan meminimalkan risiko kesalahan pelaporan keuangan. Sebaliknya, sistem yang lemah dapat meningkatkan risiko audit serta menuntut upaya tambahan dari auditor, yang dapat memengaruhi efisiensi dan kualitas kerja. Di sisi lain, tekanan anggaran waktu—situasi di mana auditor harus bekerja dalam batas waktu yang ketat atau efisiensi waktu yang telah diatur—juga dapat menjadi tantangan dalam menjaga kualitas audit (Sososutikno, 2003).

DeFond dan Zhang (2014) memandang lingkungan kontrak antara auditor dan klien sebagai aspek penting dalam proses audit dan melihat biaya audit sebagai bagian utama dari lingkungan kontrak tersebut. Biaya audit dianggap sebagai proksi yang berguna untuk mengukur kualitas audit karena diharapkan dapat mencerminkan tingkat upaya auditor, yang merupakan input dalam proses audit yang secara intuitif berhubungan dengan kualitas audit (DeFond & Zhang, 2014; Ghafran & O'Sullivan, 2017).

Sistem akuntansi klien juga memainkan peran penting dalam memengaruhi kualitas audit karena menjadi dasar utama dalam penyediaan informasi keuangan yang relevan dan andal. Sistem yang terstruktur dengan baik memungkinkan auditor mengakses data yang lengkap dan akurat, sehingga memudahkan mereka dalam mendeteksi risiko salah saji material atau kecurangan dalam laporan keuangan (Hapipah & Susilawati, 2023). Sebaliknya, sistem akuntansi yang lemah dapat menimbulkan hambatan, meningkatkan risiko audit, dan membutuhkan upaya tambahan dalam proses pemeriksaan. Sistem akuntansi yang baik juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan auditor terhadap informasi yang disajikan (Arens, Elder, & Beasley, 2020).

Keterbatasan anggaran waktu sering kali berhubungan dengan adanya tenggat tertentu selama pelaksanaan tugas, yang dapat menyebabkan auditor mengabaikan bagian penting dari proses audit (Ulandarai & Kuntadi, 2024). Akibatnya, kualitas audit mungkin terganggu. Selain itu, kualitas audit juga ditentukan oleh kemampuan auditor dalam melaksanakan tugasnya, etika profesional, serta sikap independensinya. Independensi ini berarti auditor tidak terlibat dalam kepentingan yang sama dengan klien (Permana et al., 2024).

Penelitian yang berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit telah memberikan hasil yang bervariasi. Arisinta (2013), Tarigan et al. (2013), dan Chrisdinawidanty et al. (2016) mengidentifikasi bahwa biaya audit, kompetensi, dan independensi memengaruhi kualitas audit, dengan temuan bahwa biaya audit memiliki pengaruh positif. Berbeda dengan itu, Siregar et al. (2011) menemukan bahwa biaya audit berdampak negatif pada kualitas audit. Beberapa penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari biaya audit terhadap kualitas audit.

Dalam hubungan dengan kualitas audit, sistem akuntansi yang diterapkan oleh klien menjadi salah satu faktor yang penting untuk diteliti. Penelitian Janvrin et al. (2012) menemukan bahwa sistem akuntansi yang baik, yang dilengkapi dengan teknologi informasi yang canggih, dapat berkontribusi positif terhadap kualitas audit. Ini karena auditor dapat dengan mudah mengakses data yang relevan dan memastikan keakuratan laporan keuangan. Sebaliknya, penelitian oleh Nelson et al. (2010) menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang lemah dapat mengurangi kualitas audit, terutama ketika auditor kesulitan mendapatkan data yang diperlukan. Namun, menurut Lim et al. (2018), dalam beberapa situasi, sistem akuntansi klien tidak memberikan dampak signifikan terhadap kualitas audit, terutama ketika auditor memiliki kemampuan yang cukup untuk mengatasi kelemahan sistem tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Tarigan et al. (2013) dan Chrisdinawidanty et al. (2016) menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Selain itu, Arisinta (2013) dan Shintya et al. (2016) menemukan bahwa adanya tekanan anggaran waktu secara positif memengaruhi kualitas audit. Berbagai hasil penelitian yang ada ini mendorong para peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor yang diduga dapat memengaruhi kualitas audit, termasuk biaya audit, sistem akuntansi klien, dan tekanan anggaran waktu. Penelitian ini melibatkan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta, karena pada tahun 2021, beberapa KAP di Jakarta kehilangan izin operasionalnya akibat pelanggaran standar audit, yang menekankan pentingnya pengawasan kualitas audit di wilayah tersebut.

Judul penelitian ini, "Pengaruh Biaya Audit, Sistem Akuntansi Klien, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit", dipilih berdasarkan relevansi dan urgensinya dalam

konteks industri audit saat ini. Biaya audit sering menjadi topik diskusi karena dianggap memengaruhi independensi dan tingkat upaya auditor dalam melaksanakan tugasnya. Sistem akuntansi klien memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas proses audit, di mana sistem yang lemah dapat meningkatkan risiko audit. Sementara itu, tekanan anggaran waktu sering kali menjadi tantangan yang dihadapi auditor dalam menjaga kualitas kerja di tengah tuntutan efisiensi. Dengan fokus pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit, terutama mengingat adanya kasus pelanggaran standar audit yang terjadi di wilayah ini. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi auditor dan KAP untuk meningkatkan kualitas audit di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Amien, S. U. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Fee Audit, Umur Publikasi Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).

Octavia, M., & Susilo, G. F. A. (2022). Kompetensi, Motivasi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Inspektorat. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, *1*(7), 691-698.

Susilo, G. F. A. (2022). Kompetensi, Motivasi, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Inspektorat. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, *1*(1), 21-26.

Tina, A. (2023). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, *6*(2), 235-242.

DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*.

Francis, J. R. (2011). A framework for understanding and researching audit quality. *Auditing: A Journal of Practice & Theory.*

Chrisdinawidanty, R., Tarigan, R., & Setiawan, D. (2016). The influence of audit fee on audit quality.

DeZoort, F. T., & Lord, A. T. (1997). Time pressure and audit quality. *Behavioral Research in Accounting.*

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). Accounting information systems. Pearson.

Bagranoff, N. A., Simkin, M. G., & Strand, C. S. (2010). Core concepts of accounting information systems.

Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior. *Jaamter: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, *1*(3), 164–177.

Hapipah, I. A., & Susilawati, S. (2023). Kompetensi, Independensi, Due Professional Care dan Kualitas Audit. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, *20*(2), 93–109. https://doi.org/10.26874/portofolio.v20i2.288

Lutfiyah, I., Andini, R., Lestari, U. P., Semarang, K., & Tengah, J. (n.d.). *Analisis penerapan standar akuntansi keuangan emkm pada penyusunan laporan keuangan umkm di kecamatan*

sayung kabupaten dem ak. 209–223.

Meini, Z., & Nikmah, R. U. (2022). Pengaruh Opini Auditor, Pergantian Auditor, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Dan Dampaknya Terhadap Biaya Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(3), 1128–1145.

Permana, V. J., Arthana, I. K., & Kiak, N. T. (2024). *Konflik Kepentingan Dan Dilema Etis Auditor Internal Pemerintah Pada Inspektorat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ntt): Sebuah Studi Fenomenologi*. *4*(6), 3158–3172.

Profesi, P. E., Audit, P., Studi, A., & Kap, K. (2024). *Pengaruh Etika Profesi , Pengalaman Audit dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus KAP Cirebon)*. *2*(3), 28–45.

Purwaningsih, S. (2018). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Batasan Waktu Audit, Kode Etik Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang dan Tangerang Selatan). *Jurnal Profita*, *11*(3), 513–535. https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.010

Sukmawati, N. D., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Jombang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(3), 589–602. https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3416

Ulandarai, A. U., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit: Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *1*(3), 151–161. https://doi.org/10.62017/wanargi